

## **BAB 1V**

### **PENUTUP**

Pada bab-bab terdahulu, penulis telah membahas keterlibatan kaum muda dalam kegiatan katekese umat di paroki Santo Petrus, Lahurus-Keuskupan Atambua. Maka, pada bab ini penulis membuat kesimpulan atas seluruh materi yang sudah dipaparkan dari keseluruhan uraian. Selain itu, penulis juga melengkapi bab ini dengan memberikan usulan yang berhubungan dengan keterlibatan kaum muda dalam kegiatan katekese bersama umat.

#### **4.1 Kesimpulan**

Panggilan kaum muda dalam kehidupan menggereja adalah ikut terlibat dalam karya pelayanan yang dibangun oleh Gereja. Hal ini merupakan panggilan bagi kaum muda untuk bertindak secara langsung dalam membangun kerajaan Allah di dunia dengan menata kehidupan yang lebih baik, yang manusiawi dan menghargai keluhuran dan martabat semua makhluk hidup. Usaha kaum muda dalam menata kehidupan bersama yang lebih baik nyata dalam tindakan konkret melalui lembaga sosial dan Gereja, dimana melalui lembaga-lembaga tersebut kaum muda dapat mengerahkan segala kemampuannya demi membangun tatanan kehidupan. Kaum muda merupakan harapan dan masa depan Gereja. Selain sebagai harapan dan masa depan Gereja, kaum muda juga merupakan individu-individu yang masih dalam tahap transisi menuju proses kematangan pribadi baik secara fisik maupun emosional sehingga kaum muda perlu dibimbing kearah yang lebih baik. Salah satu lembaga yang terlibat dalam membina dan membimbing kaum muda adalah Gereja. Gereja melihat bahwa kaum muda memiliki potensi besar dalam membangun kehidupan bersama oleh karena itu, Gereja membantu, mendorong dan mengikutsertakan kaum muda dalam karya misi Gereja yakniewartakan karya keselamatan Allah kepada semua orang melalui karya-karya sosial karitatif dan bidang kerohanian seperti memberikan katekese kepada umat serta kegiatan rohani lainnya.

Paroki Santo Petrus-Lahurus sebagai lembaga yang dapat mengatur dan membimbing serta membantu menumbuhkembangkan kemampuan kaum muda agar bertumbuh menjadi pribadi-pribadi yang handal dan berkualitas bagi bangsa dan Gereja.

Melalui usaha pastor paroki yang bersikap terbuka dalam memanggil serta merangkul kaum muda dengan mengikutsertakan mereka dalam karya misi Gereja baik dalam bidang kerohanian maupun bidang sosial-ekonomi. Salah satu bidang kerohanian yang sedang digeluti oleh kaum muda di paroki Santo Petrus-Lahurus dalam membantu karya misi Gereja adalah dengan berkatekese bersama umat. Melalui kegiatan berkatekese bersama umat, Gereja menunjukkan suatu kepercayaan kepada kaum muda untuk berkreasi dan mengekspresikan diri dalam menemukan nilai-nilai positif demi kehidupan dan masa depan kaum muda.

Gereja Katolik melalui karya misinya, dapat membantu setiap aspek kehidupan kaum muda. Untuk itu, Gereja berusaha dengan melakukan pendekatan-pendekatan terhadap kaum muda baik melalui pendekatan pribadi maupun pendekatan kelompok. Melalui pendekatan pastoral tersebut, tentu kaum muda merasa terpanggil untuk ikut serta dalam karya misi Gereja. Oleh karena itu, Gereja berperan secara sungguh-sungguh dan bertanggungjawab dalam membina dan mendidik kaum muda dengan menerapkan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan kaum muda, agar dapat memantik semangat kaum muda untuk terlibat dalam karya pastoral Gereja. Oleh karena itu, Gereja terus-menerus merangkul dan menghidupi semangat kaum muda melalui keterlibatan mereka pada kegiatan-kegiatan sosial dan Gereja, khususnya melalui keterlibatan kaum muda dalam kegiatan berkatekese umat. Melalui kegiatan berkatekese umat tentunya kaum muda memiliki peran dalam kehidupan menggereja, yang mana misi Gereja yang dijalankan tersebut sesuai dengan harapan Gereja dan masyarakat pada umumnya. Karena pada dasarnya Gereja dan masyarakat mengharapkan peran kaum muda secara nyata dalam kehidupan sosial dan Gereja, baik melalui kegiatan katekese umat maupun kegiatan-kegiatan rohani lainnya yang membawa semangat serta perubahan dalam hidup kaum muda untuk selalu bertumbuh dan berkembang baik secara pribadi maupun secara kelompok. Hal ini bertujuan agar melalui kegiatan berkatekese bersama umat tersebut dapat senantiasa menunjang semangat mereka untuk terus-menerus menghidupi katekese sebagai sarana penghayatan iman.

## **4.2 Usul-Saran**

### **4.2.1 Bagi Gereja**

Kaum muda Katolik merupakan generasi penerus masa depan Gereja. Gereja senantiasa terbuka menanggapi berbagai persoalan dihadapi kaum muda. Para agen pastoral, dalam hal ini pastor paroki dan segenap jajaran pemuka agama perlu menaruh perhatian yang besar pada kaum muda Katolik sebagai masa depan Gereja. Dalam kapasitas sebagai gembala umat, pastor paroki dan pastor pembantu diharapkan mendorong dan memotivasi kaum muda Katolik di paroki agar lebih peduli dalam kehidupan menggereja dan kehidupan sosial. Melalui dorongan dari pihak Gereja tentunya kaum muda merasa bahwa Gereja sangat dekat dan terbuka bagi kehidupan mereka.

Pastor Paroki dan para agen pastoral lainnya perlu senantiasa membuat berbagai pendekatan mulai dari tingkat komunitas basis, lingkungan sampai pada tingkat paroki. Sehingga melalui pendekatan-pendekatan tersebut kaum muda dapat mengalami suatu kegembiraan bahwa Gereja senantiasa hadir di tengah-tengah mereka dan merangkul mereka sebagai umatnya karena Gereja merupakan lembaga yang hadir untuk memelihara dan menuntun kaum muda sebagai generasi-generasi yang handal dan berkualitas.

#### 4.2.2 Bagi Para Imam Biarawan/Biarawati Keuskupan Atambua

Secara keseluruhan, kaum muda di keuskupan Atambua sangat antusias untuk terlibat dalam kehidupan menggereja khususnya pada kegiatan katekese bersama umat. Keterlibatan kaum muda dalam kegiatan katekese bersama umat dapat menunjukkan bahwa kaum muda mampu menjawab panggilan dan misi Gereja. Gereja memanggil semua kaum muda tanpa memandang suku, ras maupun golongan, untuk secara nyata mengambil bagian dalam misinya. Oleh karena itu, para imam dan biarawan-biarawati hendaknya menjadi tumpuan utama dalam mendorong, mendampingi, membimbing dan mengembangkan bakat serta iman kaum muda yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan rohani dan sosial-ekonomi. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, kaum muda akan terus menghidupi iman dan menghayatinya dalam kehidupan bersama sehingga kaum muda tidak mudah menyimpang dari ajaran iman yang Gereja ajarkan.

#### 4.2.3 Bagi Seluruh Umat Keuskupan Atambua

Kehidupan kaum muda tentu tidak terlepas dari kehidupan umat secara keseluruhan maka sebagai orang yang telah diselamatkan oleh Allah, memiliki tugas untuk terlibat dalam karya Kristus di dunia ini. Sebagai umat yang telah ditebus oleh rahmat Kristus,

maka hendaknya umat turut mendukung karya-karya kaum muda dalam Gereja. Salah satunya ialah keterlibatan kaum muda dalam memberikan katekese kepada umat di paroki Santo Petrus-Lahurus. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun iman umat dan membuka ruang bagi pertumbuhan serta perkembangan mental kaum muda. Dengan adanya kegiatan katekese di setiap basis maka iman umat di keuskupan Atambua akan semakin berkembang. Di sisi lain, umat juga perlu berperan secara aktif untuk menumbuhkembangkan imannya, tidak serta-merta melalui kegiatan berkateke umat, melainkan melalui doa, sharing Kitab Suci, doa Rosario dan kegiatan devosi lainnya serta perayaan ekaristi yang dirayakan setiap hari dan pada hari minggu. Artinya umat tidak hanya terlibat dalam mendengarkan katekese, tetapi seluruh umat beriman juga perlu merenungkan seluruh misi Yesus Kristus dan menghayati nilai-nilai injil dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4.2.4 Bagi Kaum Muda Katolik

Kaum muda merupakan harapan dan masa depan Gereja, Gereja tidak akan berkembang tanpa melibatkan kaum muda di dalamnya. Melalui keterlibatan kaum muda pada kehidupan mengereja tentunya membantu mereka untuk menghayati nilai-nilai kekatolikan yang tertanam dalam kehidupan mereka dan mereka juga dapat menghidupi nilai-nilai kekatolikan yang diwariskan oleh para misionaris. Karena itu, kaum muda perlu menjawab panggilan Gereja yang secara terbuka agar Gereja dapat membina, mendidik dan mengarahkan kaum muda untuk secara antusias mengambil bagian dalam memberikan katekese kepada umat di Paroki Santo Petrus- Lahurus. Melalui keterlibatan kaum muda dalam kegiatan katekese bersama umat maka akan membantu kaum muda untuk senantiasa mengalami kasih Tuhan, melalui komunikasi iman atau sharing pengalaman iman, serta iman mereka akan selalu diteguhkan dalam kehidupan mereka setiap hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **I. DOKUMEN-DOKUMEN DAN KAMUS**

Embuiru, Herman. (Penerj.), *Katekismus Gereja Katolik*. Ende; Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Komisi KWI, *Upaya Pengembangan Katekese di Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Komisi Kepemudaan Kwi, *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda*, Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 1993.

Yohanes Paulus II, *Ensiklik Redemptoris Missio*, Marcel Beding. (Penerj). Ende: Nusa Indah, 1992.

## II. BUKU-BUKU

Bataona, Yos Gowing. *Membekali Dan Melatih Fasilitator dan Katekese Umat (KU)*. Kupang: Gita Kasih, 2008.

Blolong, Raimundus Rede. *Dasar-Dasar Antropologi*. Ende: Nusa Indah, 2012.

Baker, A. *Ajaran Iman Katolik I*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.

Candra, Yulius, *Ilham Bagi Yang Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.

Duka, Agus Alfons. *Komunikasi Pastoral Era Digital Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*. Maumere; Ledalero, 2017.

Djulei Conterius, Wilhelm. *Karya Misi Gereja*. Maumere: Ledalero, 2017.

Kelen, B Aloysius dan Kopong, Kristoforus. (Ed.), *Membangun Kesadaran Kritis Orang Muda Katolik*. Ende: Nusa Indah 2014.

Kebung, Konrad. *Tentang Manusia: Manusia Dan Diri Yang Utuh*. Ende: Nusa Indah, 2006.

Komisi Kateketik Konferensi Waligereja Indonesia, *Arah Katekese Gereja Indonesia*. Malang: Dioma, 1993.

Lalu, Yosef. *Katekese Umat*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan*. Maumere: Ledalero, 2021.

Mali, Benyamin M. *Sejarah Penderitaan Iman Kristiani*. Jakarta: Celesty Hieronika, 2003.

Mangunhardjana, A.M. *Pendampingan Kaum Muda Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Yohanes Paulus II. *Menjadi Manusia Baru Dalam Kristus*. Paul Thigpen (Ed.), Yogyakarta: Kanisius, 1997.

- Piaget, Jean. *Teori Perkembangan Kognitif*. Suparno. (Penerj.), Jakarta: Gramedia, 1988.
- Riberu, J. *Kemelut Anak Remaja Dan Problem Kekeluargaannya*. Jakarta: Mega Media, 1984.
- Suryabrata, Sumadi. *Perkembangan Individu*. Jakarta: Rajawali, 1982.
- Shelton, Charles M. *Spiritualitas Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Supama, Leonhard. *Panduan Katekis Volunter Berkatekese Umat*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Tangdilintin, Philips. *Pembinaan Generasi Muda: Dengan Proses Manajerial Vosram*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- *Pembinaan Generasi Muda Visi dan Latihan*. Jakarta: Obor 1984.
- Yuana, Mardi. *Bunga Rampai Katekese Sosial*. Jakarta: Obor, 1992.

### **III. ARTIKEL, JURNAL, MANUSKRIP**

- Beramuda, Simeon dan John Mansford Prior. “Alkitab Buku Yang Terbuka”, *Jurnal Ledalero*, 13:2. STFK Ledalero 2 Desember 2013.
- Berek, Puplius Meinrad Buru. “Sejarah Paroki Santo Petrus Lahurus”, Dalam Puplius Meinrat Buru Berek. (Ed.), *Mengenang 125 Tahun Ziarah Gereja Katolik Paroki Lahurus*. Kupang: Gita Kasih, 2012.
- Hardawiryana, Robert. “Dasar-Dasar Teologis Keprihatinan dan Keterlibatan Sosial: Apa Yang Perlu Diolah Melalui Katekese Umat di Indonesia”, Dalam *Katekese Umat dan Evangelisasi Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- “Mengikuti Kristus Mewartakan Kerajaan Allah”, Dalam *Bunga Rampai Katekese Sosial*. Jakarta: Obor, 1992.
- Hubert .Th. “Beberapa Catatan Pada Rumus Katekese Umat PKKI II”, Dalam *Arah Katekese Gereja Indonesia*. Malang: Dioma, 1993.
- Jebadu, Alex. “*Hakekat Dakwah Kristen*” (ms.), Diktat Kuliah STFK Ledalero.: Maumere: 2020/2021.

Jemarut, Arsen. “Menggagas Kembali Peran Politis Kaum Muda Dalam Membangun Politik Beradap”, *Akademika* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Agustus-Desember, 2016.

Suban, Simon. “Kaum Muda Sebagai Gembala Tradisi dan Nabi Masa Depan”, *Vox*, 40:2 Seminari Tinggi Ledalero: Februari, 1995.

#### **IV. WAWANCARA**

Asa, Sipri. Kepala Desa Maneikun. Per Telepon Seluler, 6 Desember 2021.

Atok, Agustinus. Tokoh Masyarakat. Per Telepon Seluler 10 Desember 2021.

Asa, Mikhael. Mantan Camat Lasiolat. Per Telepon Seluler, 15 Desember 2021.

Bau, Yuliana Winengsi. Anggota Orang Muda Katolik Santo Petrus Lahurus. 13 Januari 2022.

Bau, Kamelus. Anggota Orang Muda Katolik Santo Petrus Lahurus. 26 Desember 2021.

Dahu, Aplonia. Anggota Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus Lahurus. 3 Januari 2022.

Hale, Damianus. Mantan Wakil Ketua Orang Muda Katolik Santo Petrus Lahurus. 15 Januari 2022.

Kolo, Yuliana. Sekretaris I Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus Lahurus. 25 Desember 2021.

Lak, Yoseph. Ketua I Dewan Pastoral Paroki Santo Petrus Lahurus. Per Telepon Seluler, 3 Desember 2021.

Malik, Ignasius. Tokoh Masyarakat. di Lahurus, 26 Desember 2021.

Mauk, Yuliana Brigita. Anggota Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus Lahurus, 12 Januari 2022.

Moruk, Gervasius. Sekretaris I Paroki Santo Petrus Lahurus. Per Telepon Seluler, 15 Desember 2021.

Moruk, Redeguindis Agnes. Bendahara II Paroki Santo Petrus Lahurus. Per Telepon Seluler, 16 Desember 2021.

Moruk, Yosefrida. A. Bendahara I Paroki Santo Petrus Lahurus, 26 Desember 2021.



Nahak, Dedimus. Sekretaris II Orang Muda Katolik Santo Petrus Lahurus. 21 Desember 2021.

Rika, Gradiana. Anggota Orang Muda Katolik Santo Petrus Lahurus. 3 Januari 2022.

Seran, Yulius. Camat Lasiolat. Per Telepon Seluler, 11 Desember 2021.

Siku, Yosep. Mantan Waki Ketua Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus Lahurus. 26 Desember 2021.

Settu, Adrianus Fransiskus. Pastor Paroki Dan Ketua Dewan Pastoral Paroki Santo Petrus Lahurus. Per Telepon Seluler, 1 Desember 2021.

Saku, Liber. Frater Top Paroki Santo Petrus Lahurus. 26 Desember 2021.

Seran, Gabriel. Wakil Ketua II Paroki Santo Petrus Lahurus. Per Telepon Seluler, 11 Desember 2021.

Seran, Bas. Katekis Paroki Santo Petrus Lahurus. 28 Desember 2021.

Sixta, Maria. Bendahara II Paroki Santo Petrus Lahurus, 27 Desember 2021.

Taek, Anselmus. Wakil Ketua Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus Lahurus. 20 Desember 2021.

Uju, Robinson. Mantan Ketua Orang Muda Katolik Santo Petrus Lahurus, 25 Desember 2021.

Yos, Dar Fransiskus. Sekretaris II Paroki Santo Petrus Lahurus. Per Telepon Seluler, 30 November 2021.

## **PERTANYAAN PENUNTUN WAWANCARA**

1. Bagaimana susunan struktur dewan pastoral Paroki Santo Petrus Lahurus serta letak geografisnya.?
2. Bagaimana situasi umat Paroki Lahurus sejauh ini antara lain, dalam hidup keagamaan, sosial kemasyarakatan, kebudayaan, pendidikan dan sumber penghasilan umat sejauh ini.?
3. Berapa jumlah presentase Orang Muda Katolik yang terlibat dalam kegiatan katekese umat, serta ketidakterlibatan Orang Muda Katolik dalam kegiatan katekese umat di Paroki Santo Petrus Lahurus.?
4. Kapan terbentuknya Orang Muda Katolik di Paroki Santo Petrus Lahurus dan Bagaiman struktur kepengurusan Orang Muda Katolik sejauh ini.?
5. Bagaiman status pendidikan Orang Muda Katolik yang meliputi Pegawai Negeri (PNS) maupun pengangguran.?
6. Bagaiman keadaan Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus Lahurus saat ini.?
7. Selain keterlibatan Orang Muda Katolik dalam kegiatan berkatekese umat, bidang-bidang apa saja yang turut melibatkan Orang Muda Katolik di dalamnya.?
8. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh agar Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus lahurus terlibat aktif dalam kegiatan berkatekese umat.?
9. Dukungan-dukungan apa saja yang dapat mempengaruhi Orang Muda Katolik Paroki Santo Petrus Lahurus, dalam kehidupan menggereja secara khusus dalam kegiatan berkatekese umat.?
10. Hambatan-hambatan apa saja yang yang mempengaruhi keterlibatan Orang Muda Katolik dalam kehidupan menggereja terlebih khusus dalam kegiatan berkatekese umat.?
11. Bagaiman upaya mengatasi hambatan-hambatan Orang Muda Katolik di Paroki Santo Petrus Lahurus.?
12. Unsur-unsur apa saja yang cocok sebagai salah satu bentuk pendampingan Orang Muda Katolik.?

